# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1.1.1 Profil Objek Penelitian

Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Telkom University adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain indonesia Telkom (STISI Telkom). (*sumber: http://www.telkomuniversity.ac.id*)

**Tabel 1.1**

**Daftar Fakultas Universitas Telkom 2016**

| No | Fakultas | Program Studi | Akreditasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Fakultas Teknik Elektro dan Telekomunikasi | • S1 Teknik Telekomunikasi<br>• S1 Teknik Telekomunikasi (int)<br>• S1 Teknik Fisika<br>• S1 Teknik Elektro<br>• S1 Sistem Komputer | A<br>A<br>B<br>B<br>C |
| 2. | Fakultas Rekayasa Industri | • S1 Teknik Industri<br>• S1 Teknik Informatika (int)<br>• S1 Sistem Informasi<br>• S1 Sistem Informasi (int) | A<br>B<br>B<br>B |
| 3. | Fakultas Teknik Informatika | • S1 Teknik Informatika<br>• S1 Teknik Informatika (int)<br>• S1 Ilmu Komputasi | B<br>B<br>B |

*Bersambung..*

..*Sambungan*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | • S1 Intl ICT Business<br>• S1 MBTI<br>• S1 Akuntansi | A<br>A<br>B |
| 5. | Fakultas Komunikasi dan Bisnis | • S1 Ilmu Komunikasi<br>• S1 Administrasi Bisnis<br>• S1 Administrasi Bisnis (int) | B<br>B<br>B |
| 6. | Fakultas Industri Kreatif | • S1 Desain Komunikasi Visual<br>• S1 Desain Produk<br>• S1 Desain Interior<br>• S1 Kriya Tekstil dan Mode (Fashion Design)<br>• S1 Seni Rupa Intermedia (visual art) | B<br>B<br>B<br>B<br>B |
| 7. | Fakultas Ilmu Terapan | • D3 Teknik Telekomunikasi<br>• D3 Teknik Informatika<br>• D3 Manajemen Informatika<br>• D3 Komputerisasi Akuntasi<br>• D3 Teknik Komputer<br>• D3 Manajemen Pemasaran<br>• D3 Perhotelan | A<br>A<br>A<br>A<br>A<br>B<br>C |

*Sumber: https://smb.telkomuniversity.ac.id*

### 1.1.2 Visi dan Misi

**a. Visi**

Visi Telkom University adalah menjadi perguruan tinggi berkelas dunia (*A World Class University*) yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

**b. Misi**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar

internasional;

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

### 1.1.3 Tujuan

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
3. Menciptakan budaya riset, atmosfir akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika;
4. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

### 1.1.4 Nilai

*Profesionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect Entrepreneurship (PRIME)*

### 1.1.5 Logo

**Gambar 1.1**

**Logo Telkom University**

***(sumber: http://www.telkomuniversity.ac.id)***

1. Bentuk dasar Logo Tel-U berupa perisai melambangkan institusi yang kokoh dan memiliki daya juang yang tinggi, dengan inisial huruf T

dari ‘Telkom’ menandakan ciri/identitas dan kebanggaan untuk bersama mengembangkan diri.

2. Dasar perisai berupa huruf U dari ‘University’ sebagai landasan konsep komunitas pendidikan dan riset tingkat tinggi.
3. Bentuk utama pada puncak perisai berupa ‘buku terbuka’ melambangkan keterbukaan pikiran dan imajinasi, siap mengembangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia. (http://telkomuniversity.ac.id)

## 1.2 Latar Belakang

Di negara maju, *entrepreneur* adalah salah satu pendorong perkembangan ekonomi. Salah satu syarat suatu negara untuk mencapai tingkat kemakmuran diperlukan 2% dari jumlahnya penduduknya adalah *entrepreneur* (wirausaha). Sementara saat ini (Juni 2009) Indonesia yang memiliki sekitar 400.000 orang wirausaha atau sama dengan 0.18% dari jumlah penduduk. Bila rumusan 2% dari jumlah penduduk diperlukan untuk mencapai tingkat kemakmuran Indonesia, maka Indonesia saat ini harus memiliki sekitar 4.600.000 orang. Bila selama 30 tahun ini sejak awal Era Order Baru hingga Era Reformasi baru mencapai 400.000 orang, maka, bila tidak adanya rekayasa dan perubahan strategis yang drastis, diperlukan waktu selama 345 tahun untuk memiliki 4.600.000 wirausaha (4.600.000 orang wirausaha : 400.000 orang wirausaha) = (11.5 x 30 tahun). (Frinces, 2010).

**Gambar 1.2**

**Jumlah Pengangguran Berdasarkan Lulusan Universitas Tahun 2012 – 2016**

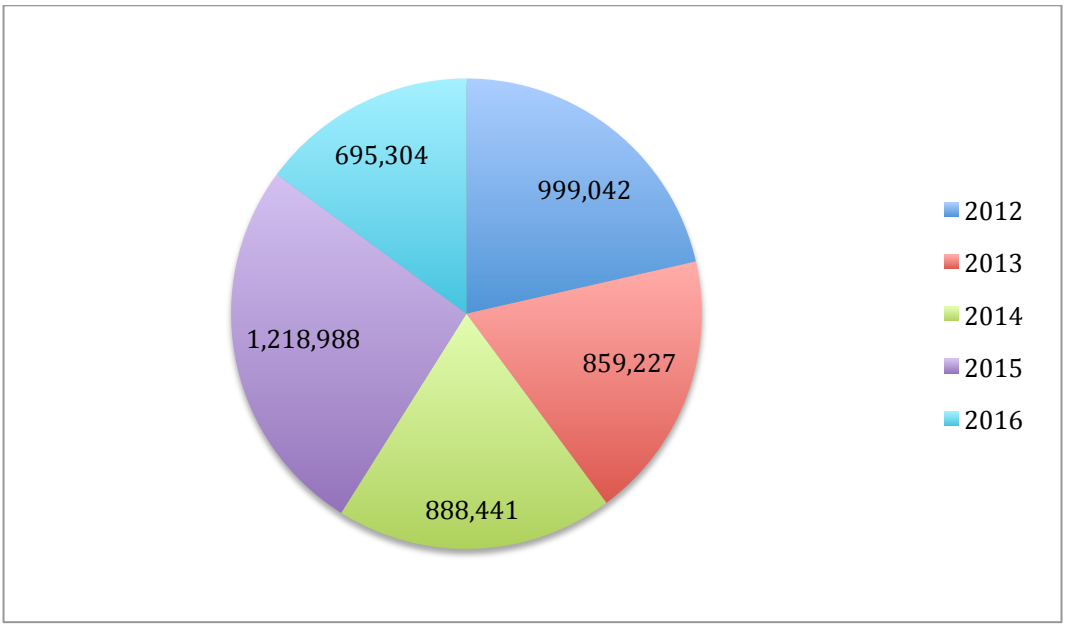


**Sumber** ***: www.bps.go.id***

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran berdasarkan lulusan universitas tahun 2012 sampai 2016 masih banyak. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.

Apabila di perhatikan manfaat adanya wirausaha (Alma, 2009) antara lain:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi penganguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah- perintah agama, dekat kepada Tuhan.
8. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Melihat manfaat yang ada sudah jelas bahwa menjadi seorang *entrepreneur* banyak mempunyai sifat-sifat positif dan bukan hanya menguntungkan diri sendiri tetapi juga bisa menguntungkan orang lain.

Telkom university salah satu contoh dimana perguruan tinggi memberikan pendidikan *entrepreneur* sebagai salah satu mata kuliahnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu fakultas yang mengajarkan berbisnis dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi.

Peneliti melakukan penelitian dengan memilih Telkom University sebagai objek tempat penelitian, karena Universitas Telkom berhasil Naik 22 peringkat dari periode sebelumnya yaitu 75 ke peringkat 53 Perguruan Tinggi Se-Indonesia (http://students.telkomuniversity.ac.id).

**Tabel 1.2**

**Data mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) yang terdaftar tahun 2014**

| No | Program Studi | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | S1 ADMINISTRASI BISNIS | 287 |
| 2 | S1 AKUNTASI | 221 |
| 3 | S1 ILMU KOMUKIKASI | 320 |
| 4 | S1 INTERNATIONAL ICT BUSINESS | 78 |
| 5 | S1 MBTI | 455 |
| | TOTAL | 1.333 |

**Sumber:*http://ppdu.telkomuniversity.ac.id/***

Surat keputusan rektor tentang penyelenggaraan kelas internasional Pasal 54 Program Pendidikan Internasional :

1. Program Pendidikan Internasional terdiri dari kelas internasional, Program gelar bersama (*joint degree*), program gelar ganda (*dual degree*), dan pertukaran mahasiswa (*student exchange*).
2. Kelas Internasional adalah kelas khusus yang diselenggarakan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pada penyelenggaraan semua mata kuliah, dengan dapat mengecualikan untuk perkuliahan pengembangan karakter dan kebangsaan, seperti mata kuliah-mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganeraan, Bahasa Indonesia.
3. Program gelar bersama (*joint degree*) adalah penyelenggaraan kegiatan bersama antar perguruan tinggi untuk melaksanaan suatu program studi serta saling mengakui lulusannya, yang diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

    1. Program gelar bersama diselenggarakan oleh Universitas Telkom dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri untuk program sejenis pada pendidikan akademik, pendidikan vokasi maupun pendidikan profesi.

2. Lulusan program gelar bersama memperoleh ijazah, gelar akademik atau vokasi dari Universitas Telkom dan perguruan tinggi mitra.
3. Persyaratan untuk memperoleh ijazah dan gelar bersama harus memiliki kesamaan beban studi paling sedikit 50%.
4. Untuk dapat menyelenggarakan program gelar bersama (*joint degree*) dan/atau program gelar ganda, program studi penyelenggara minimal terakreditasi B dan program studi mitra di luar negeri minimal terakreditasi baik di negaranya.

4. Program gelar ganda (*dual degree)* adalah penyelenggara dua program studi yang berbeda dengan jenjang yang sama untuk menghasilkan dua gelar jenjang S1 atau jenjang S2 yang diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Mahasiswa yang mengikuti program gelar ganda reguler harus telah menempuh minimum 25% dari total beban SKS beban studi awal dengan IPK minimum 3,51.
    2. Program gelar ganda bisa diselenggarakan apabila kedua program memiliki kesamaan minimum 50% dari seluruh beban studi.
    3. Lulusan program gelar ganda memperoleh dua ijazah dari Universitas Telkom dan perguruan tinggi mitra kerjasama.
5. Pertukaran mahasiswa (*student exchange*) adalah pertukaran kunjungan mahasiswa yang dapat dikaitkan dengan pertukaran kebudayaan maupun pengambilan SKS beberapa mata kuliah.
6. Penyelenggaraan program gelar bersama (*joint degree*) dan program gelar ganda (*dual degree*) harus didasarkan pada ijin yang telah diberikan oleh pemerintah yang berwenang.
7. Dalam rangka perintisan program pendidikan internasional, program studi didorong untuk menyelenggarakan sebagian perkuliahan pada sejumlah kelas dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar (*English Based Class).*

8. Beban studi, capaian kompetensi dan cakupan isi pembelajaran, penjaminan mutu penyelenggaraan dan standar penilaian terhadap capaian kompetensi pembelajaran pada program pendidikan internasional diwajibkan menggunakan ketentuan sama atau setara dengan yang berlaku pada program studi reguler dalam bidang keilmuan yang sama, berikut pemberlakuan persyaratan kelulusan studi, termasuk kewajiban publikasi ilmiah.
9. Penyelenggaraan program pendidikan internasional dapat dikelola secara khusus, namun tetap diwajibkan menginduk dan terkoordinasi pada program pendidikan reguler, sehingga program pendidikan internasional pada suatu bidang keilmuan tidak dapat diselenggarakan apabila tidak terdapat program studi reguler pada bidang keilmuan yang bersangkutan.
10. Perlakuan pembayaran Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) untuk mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa (*student exchange*) yang dilaksanakan bersamaan dengan masa perkuliahan di kampus Universitas Telkom, program gelar bersama (*joint degree*) atau gelar ganda (*dual degree*) pada perguruan tinggi mitra luar negeri adalah sebagai berikut:
    1. Pembayaran kepada kampus Universitas Telkom sebesar 10% dari tarif BPP per Semester yang berlaku, apabila mahasiswa peserta dipungut biaya pendidikan oleh perguruan tinggi mitra luar negeri.
    2. Pembayaran kepada kampus Universitas Telkom sebesar 50% dari tarif BPP per Semester yang berlaku, apabila mahasiswa peserta tidak dipungut biaya pendidikan di perguruan tinggi mitra luar negeri.

**Tabel 1.3**

**Data mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) INTERNATIONAL ICT BUSINESS yang terdaftar BATCH 1-7 (2009 – 2015)**

| No | ANGKATAN | Jumlah | Mahasiswa Aktif |
|---|---|---|---|
| 1 | BATCH 1 | 20 | 0 |
| 2 | BATCH 2 | 26 | 4 |
| 3 | BATCH 3 | 31 | 25 |
| 4 | BATCH 4 | 33 | 31 |
| 5 | BATCH 5 | 29 | 29 |
| 6 | BATCH 6 | 49 | 49 |
| 7 | BATCH 7 | 78 | 78 |
| | TOTAL | 266 | 216 |

**Sumber : Sekretariat FEB Telkom University 2015**

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari tahun 2009 hingga 2015 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa International ICT Business. Terdapat 7 fakultas dan 28 program studi pada Telkom University tapi penelitian ini difokuskan pada program studi S1 International ICT Business Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut menarik untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ICT BUSINESS, FAKULTAS EKONOMI BISNIS, UNIVERSITAS TELKOM ANGAKATAN 2011 - 2015)".

## 1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan menjadi *entrepreneur*?

2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap mahasiswa yang berkeinginan menjadi *entrepreneur*?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan menjadi *entrepreneur*.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap mahasiswa yang berkeinginan menjadi *entrepreneur*.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

### 1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan sumbangan informasi bagi para ilmuan ekonomi sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang *entrepreneurship*.

### 1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah di dapat selama studi, khususnya yang berhubungan dengan *entrepreneur*.
2. Bagi Mahasiswa Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan menjadi *entrepreneur* atau berwirausaha sesuai dengan minat atau bidang keahlian yang ditekuni.
3. Bagi universitas dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aspek kewirausahaan.
4. Bagi masyarakat luas sebagai pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa berkeinginan menjadi *entrepreneur*.

## 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bandung dan objek penelitian adalah ICT business Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom *University*.

### 1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian

Penulis meneliti pada bulan februari tahun 2016.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara komprehansif dan sistematik meliputi:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang menguraiakan tentang objek penelitian, latar balakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan masalah masalah, tujuan dan keguanaan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Berisi tentang landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literature yang berkaitan dengan panelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis.

BAB III Merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain variabel penelitian termasuk pengukurannya dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.